

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Penelitian ini didasarkan pada model dari Harold Lasswell, *Who Says What, in Which Channel to Whom, With What Effect* (Siapa mengatakan apa dengan saluran apa kepada siapa dengan efek bagaimana) (Mulyana, 2008 : 60).

Teori Lasswell ini diartikan bahwa komunikasi adalah pesan yang disampaikan kepada komunikan (penerima) dari komunikator (sumber) melalui saluran tertentu baik secara langsung ataupun tidak langsung dengan tujuan memberikan dampak atau efek kepada komunikan sesuai dengan yang diinginkan komunikator (Mulyana, 2008 : 60).

Penelitian ini menggunakan Teori Lasswell yang dimaksud dengan *Who* adalah sinetron Anak Jalanan yang ditayangkan oleh RCTI sebagai pihak yang menyiarkan sinetron Anak Jalanan, *Says What* isi pesan dari sinetron Anak Jalanan yang ingin disampaikan pada khalayak, *channel* disini adalah media televisi, *to whom* disini adalah khalayak jika dalam penelitian ini adalah remaja Surabaya, *effect* yang ada disini ada pengetahuan atau Kognitif.

Fokus pada efek disini yaitu Kognitif atau pengetahuan. Penelitian ini akan mengkaji mengenai efek kognitif yakni efek yang berhubungan dengan pemikiran dan penalaran individu atau kelompok untuk mencapai tingkat pengetahuan atas informasi yang disampaikan. Tingkat pengetahuan adalah seberapa banyak

informasi tersimpan dalam ingatan seseorang ketika menerima sebuah informasi. kemungkinan hasil yang dimunculkan dari tingkat pengetahuan adalah tinggi, sedang atau rendah (Engel, Blackwell & Miniard 1994 : 316)

Menurut hasil observasi peneliti mengenai isi pesan sinetron Anak Jalanan, ini lebih ke tema yang ada dalam setiap episode yaitu, keluarga, geng motor, percintaan, dan persahabatan. Empat tema ini selalu ada dalam setiap episode. Peneliti ingin mengetahui tingkat pengetahuan remaja lebih ke isi pesannya karena jika hanya tau tentang sinetron Anak Jalanan mungkin semua tahu karena *rating* yang selalu diatas dan selalu banyak dibicarakan, tetapi jika tentang isi pesan atau tema-tema yang ada dalam sinetron mungkin banyak yang belum mengetahui.

Beberapa dari khalayak pada era modern sekarang menggunakan media massa sebagai sumber mereka mencari informasi dan hiburan. Media televisi, media cetak dan online menjadi sumber informasi dan hiburan bagi khalayak. Media televisi mungkin menjadi media yang paling digemari karena media televisi lebih ke media yang merupakan industri yang padat modal, padat teknologi dan padat sumber daya manusia (Morissan 2008:7)

Pada tayangan Sinetron sendiri RCTI mempunyai rating yang tinggi. Setelah sinetron Tukang Bubur Naik Haji yang mencapai ribuan episode, sekarang hadir sinetron Anak Jalanan yang mempunyai rating tertinggi.

Gambar I.1

Sinetron Anak Jalanan



Sumber: Google

Menurut Swadeka.com portal yang membahas kehidupan sinetron dan para pemainnya yang ditulis pada November 2015. Pada awal tayangan sinetron Anak Jalanan ini tidak di perhitungkan karena, banyak yang beranggapan tidak akan sukses, karena pemain – pemain dari sinetron Anak Jalanan banyak diisi oleh pemain baru yang jarang dilihat oleh pemirsa di rumah. Tetapi malah sebaliknya dengan modal banyak pemain yang baru malah memberikan penyegaran dalam dunia hiburan dan didukung juga dengan tema cerita yang dekat dengan kehidupan khalayak.

Anak jalanan adalah sinetron produksi SinemArt yang ditayangkan di RCTI. Sinetron ini mulai tayang pada hari Senin 12 Oktober 2015 pukul 18.00 WIB di RCTI. Sinetron ini menunjukkan pandangan lain dari segumpulan geng motor yang biasanya dianggap sebagai pengganggu di jalan atau sekumpulan anak-anak nakal.

Salah satu contoh kenakalan anak geng motor yang membuat polisi was-was seperti yang diberitakan oleh Jawa Pos sebagai salah satu penyumbang berita terbaik di area Surabaya pernah memberitakan ingin memisahkan antara geng motor yang hanya hobby memodif motornya dan melakukan kegiatan social dengan geng motor yang sehari-sehari nya suka balap liar dan mengganggu lalu lintas.

Bedasarkan hasil obeservasi peneliti juga salah satu anggota sekaligus pemeran utama sinetron ini Boy (Stevan William) menunjukkan bahwa dia mempunyai banyak prestasi baik dalam balapan resmi ataupun soal pendidikan dengan menjuarai beberapa perlombaan dan dia juga taat beragama.

Tidak hanya tentang geng motor tetapi dalam sinetron Anak Jalanan ini juga menceritakan tentang tema-tema yang dekat dengan kehidupan anak muda sekarang ini. Juga menunjukkan bagaimana cara pacaran yang baik, harus mendapat restu orang tua.

Tayangan sinetron Anak Jalanan ini yang kejar tayang dengan tayang setiap hari dan sudah mencapai 700 lebih episode, mempunyai tema atau topik bahasan yang tidak mungkin lepas atau selalu ada dalam setiap episodenya yaitu, Keluarga, percintaan, persahabatan dan geng motor.

Tema tentang percintaan dapat dilihat saat salah satu tokohnya yaitu, Mondy dan Raya yang berperan sebagai sepasang kekasih tetapi mereka mengajarkan cara pacaran yang sehat dengan tidak berpegangan tangan dan selalu jaga jarak dimanapun meereka berada.

Sementara dalam tema tentang keluarga ketika seorang ayah menyuruh untuk anak perempuannya menjauhi pacarnya, maka yang anak langsung mengikuti perkataan sang ayah walaupun sang anak merasa berat, tetapi dia lebih memilih keluarganya dalam hal ini lebih memilih ayahnya disbanding sang pacar.

Tema tentang persahabatan dapat dilihat ketika ada salah satu anggota yang masuk ke rumah sakit para anggota lain akan datang menjenguk dan mendoakan agar temannya ini cepat sembuh dan bisa berkumpul lagi, hal ini menunjukkan eratnya persahabatan antar kelompok.

Tema terakhir tentang geng motor ditunjukkan saat Club Anak Jalanan sebagai club motor yang berbuat hal positif tentu tidak salah jika mereka mempunyai musuh. Di sini geng motor yang negatif bernama Geng Serigala. Mereka menunjukkan bahwa geng motor yang berbuat brutal maka tidak akan pernah sukses dan tidak pernah bisa mengalahkan club motor yang baik yang diperankan oleh Club Motor Anak Jalanan.

Menurut fakta yang ada disinetron Anak Jalanan. Sinetron Anak Jalanan ini menggunakan nama Club Motor dibanding Geng Motor, karena mereka menganggap bahwa Club Motor adalah orang yang hobi motor dan kumpul – kumpul karena hobi, dan sering mengadakan aksi sosial bahkan sampai melakukan ibadah bersama.

Penokohan di sinetron Anak Jalanan ini juga menarik. Mengawali dengan anak – anak baru yang mungkin belum banyak dikenal sinetron ini terus meduduki *rating* teratas, untuk menambah seru cerita di sinetron Anak Jalanan, Sinema Art selaku rumah

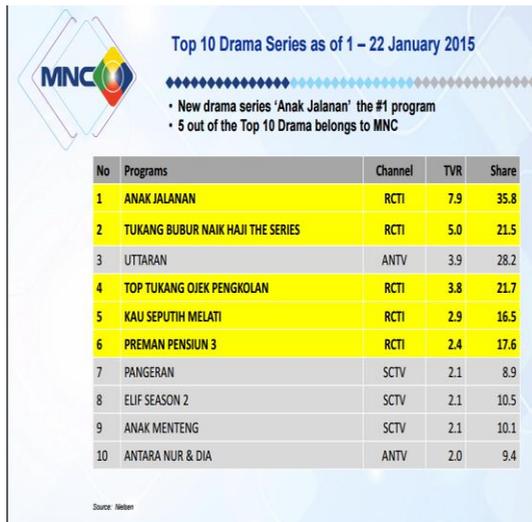
produksi sinetron Anak Jalanan mencoba mendatangkan beberapa pemain yang sudah ternama yang dulunya juga bagian dari sinetron lain yang masih satu rumah produksi Sinema Art.

Selain menggunakan pemain – pemain baru yang paling menarik perhatian adalah adanya salah satu pemain wanita dalam sinetron Anak Jalanan yang merupakan pembalap motor nasional, yaitu Raya Kitty yang juga berperan sebagai Raya dalam sinetron ini. Menarik lagi jika kita lihat dalam sinetron ini banyak yang terlibat cinta lokasi walaupun mereka bukan pasangan kekasih dalam sinetron

Merujuk pada artikel swadeka.com yang membahas tentang *rattig* sinetron yang ditulis pada Februari 2016. Di beberapa situs resmi tentang *rating* sinetron yang menyebutkan dengan perhitungan menurut AGB Nielsen, Anak Jalanan ini menjadi sinetron dengan rating tertinggi seperti di Tabloidbintang.com, swadeka.com, mediaselebri.com dan masih banyak lagi salah satu website bahkan mengatakan bahwa Sinetron Anak Jalanan ini mengalahkan Sinetron GGS return yang telah sukses dengan *sequel* pertamanya GGS.

Gambar I.11

Rating Sinetron Anak Jalanan



Sumber: Nielsen

Dikalangan remaja fenomena sinetron ini sangat fenomenal. Seperti pada salah satu portal resmi berita tentang dunia selebriti (beritaselebriti.com) menuliskan bahwa sinetron Anak Jalanan menunjukkan beberapa hal positif bagi remaja seperti, pacaran tidak vulgar, harus mendapat restu oraang tua, ikatan persahabatan yang kuat hal ini yang biasanya dialami atau identic dengan para remaja.

Sinetron yang bergenre drama, remaja, sekolah ini memang menargetkan anak muda sebagai sasaran utama mereka. Maka tidak salah bahwa pemain yang menjadi *cast* di Anak Jalanan ini sebageian besar adalah anak muda dan juga tema yang lebih

sering dialami remaja dan juga dibumbui dengan permasalahan keluarga, maka dari itu peneliti ingin mengambil responden remaja yang selain menjadi target *audience* sinetron Anak Jalanan juga mereka pernah mengalami atau melihat apa yang ada di sinetron Anak Jalanan.

Melihat dari pemain Anak Jalanan yang masih muda tentu tidak salah jika peneliti ingin meneliti dengan subjek remaja, karena remaja-remaja juga menggemari para pemain Anak Jalanan yang juga masih dalam kategori usia remaja.

Di Surabaya sendiri yang merupakan kota kedua terbesar di Indonesia, juga memiliki penonton televisi yang setia. Seperti yang dirilis Nielsen TAM (*television Audience Measurement*) mengadakan perhitungan penonton terbanyak berdasarkan kota sehingga terdapat 11 kota besar dan salah satunya adalah Surabaya.

Berdasarkan Newsth.com menjelaskan bahwa penjualan motor ninja 250cc mengalami peningkatan tajam. “Lihat saja di AISI januari-November 2015 Kawasaki Ninja telah terjual 14.049 unit di Indonesia yang mencakup varian ABS dan non-ABS. Namun sayangnya penulis juga belum menerima data AISI untuk penjualan di bulan Desember. Kondisi ekonomi yang lesu malah justru Kawasaki mengaku telah menerima berkah yang tak terduga. Penjualan Ninja 250 tertolong oleh sinetron Anak Jalanan yang telah tayang di salah satu acara Televisi (Dian, 2016).

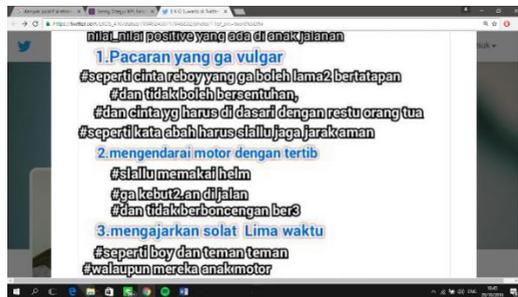
Melalui media sosial Instagram sinetron Anak Jalanan. Sinetron Anak Jalanan sendiri tentu mempunyai dampak positif karena bisa dilihat ratingnya yang berada diperingkat 1 dan baru

saja mendapatkan penghargaan *Panasonic Gobel Award* ke 19 sebagai “Drama Seri” terfavorit (Intagram : Anak Jalanan).

Seperti kutipan salah satu fans Anak Jalanan Eko Purwanto melalui akun Twitternya. Ada beberapa hal yang bisa ditiru pada sinetron ini yang disetiap episodenya selalu ditayangkan : Selalu berdoa sebelum melakukan kegiatan, menjaga jarak aman saat berpacaran, berpacaran harus berdasarkan restu orang tua. #AnakJalananPoenaNilaiEdukasi. *Tweet* dari Eko Suwanto ini juga *directweet* oleh sutradara dari Anak Jalanan Akhbar Bakti

Gambar I.IV

Salah Satu Twitter Fans Anak Jalanan



Sumber : Google / Twitter

Beberapa penghargaan juga sudah didapat oleh sinetron Anak Jalanan ini yang didapat dari berbagai ajang penghargaan. Panasonic Gobel Award, Silet Award, Indonesia Television Award, dan masih beberapa penghargaan lain.

Menurut artikel yang ditulis Rahman dalam situs celebrity-okezone.com yang dibuat pada bulan November 2016. Tidak hanya

sinetron Anak Jalan yang dapat penghargaan, tetapi yang paling baru dalam acara Silet Award, selain sinetron Anak Jalanan mendapat penghargaan sinetron tersilet, beberapa pemain juga mendapatkan penghargaan serupa dengan total 7 penghargaan yang didapat sinetron Anak Jalanan dan para pemainnya. Yang sebelumnya belum pernah ada yang mendapat sampai 7 penghargaan dalam satu sinetron baik sinetronnya sendiri ataupun para pemainnya.

Immanuel Caesar Hito (Mondy) mendapat penghargaan sebagai asmara tersilet dan idola tersilet, Natasha Wilona (Reva) salah satu tokoh utama juga mendapat sebagai penghargaan tersilet, Macan (Mama Cantik) juga mendapatkan penghargaan sebagai orang tua tersilet, bahkan pemeran pembantu di Anak Jalanan juga mendapatkan penghargaan sebagai peran pembantu tersilet. Tidak hanya pemain bahkan *theme song* dari sinetron Anak Jalanan oleh TRIAD juga mendapatkan penghargaan sebagai *theme song* tersilet.

I.1 Rumusan Masalah

Bagaimana tingkat pengetahuan remaja Surabaya mengenai sinetron Anak Jalanan di RCTI ?

I.2 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui tingkat pengetahuan remaja Surabaya mengenai sinetron Anak Jalanan di RCTI ?

I.3 Batasan Penelitian

Objek penelitian yang diambil oleh peneliti adalah tingkat pengetahuan remaja Surabaya mengenai sinetron Anak Jalanan di RCTI ?

Batasan yang diambil oleh peneliti sendiri :

1. Subjek yang diambil oleh peneliti adalah remaja Surabaya, karena cerita dalam sinetron Anak Jalanan menggambarkan kehidupan remaja jaman sekarang.
2. Objek yang diambil oleh peneliti Tingkat pengetahuan remaja Surabaya mengenai Sinetron Anak Jalanan di RCTI
3. Lokasi penelitian m di Surabaya

I.4 Manfaat Penelitian

A. Akademis

Untuk menambah pengetahuan Teori Lasswell (*Who Says What, in Which Channel to Whom, With What Effect*) dalam ilmu komunikasi dan menambah pengetahuan tentang tingkat pengetahuan.

B. Praktis

Hasil penelitian ini akan berguna bagi para praktisi TV dan media sebagai dasar pertimbangan atau sebagai masukan dan sumber referensi